

***EDUCATING ON THE WORKFLOW OF PUSKESMAS INFORMATION SYSTEMS AS
AN EFFORT TO ENHANCE HEALTH SERVICE EFFICIENCY AT SAPTA TARUNA
PUSKESMAS PEKANBARU***

**EDUKASI ALUR SISTEM INFORMASI PUSKESMAS SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN EFISIENSI PELAYANAN KESEHATAN
DI PUSKESMAS SAPTA TARUNA PEKANBARU**

**Anastasya Shinta Yuliana ¹⁾, Khairunnisa ²⁾, Annisa Andriani ³⁾, Melisa ⁴⁾,
Muhammad Fauzan Aidhil ⁵⁾**

¹²³⁴⁵Universitas Awal Bros

e-mail : *anastasyasyuliana@gmail.com*

ABSTRACT

Management information systems are part of the internal work of a business that consists of the use of documents, people, technology, and procedures in management accounting, providing all the information to support the operational functions, management, and decision-making of an organization. Management information systems are part of information technology that can overcome the limitations of managing existing resources more quickly, efficiently, and effectively. One of the management information systems in healthcare is the Community Health Center Information System (SIMPUS), which is a digital system designed to support the management of health services in community health centers in an integrated manner. This system assists in the patient registration process, medical history documentation, medication management, and reporting to the Health Office. The goal of this activity is to provide education and understanding of the workflow and benefits of implementing SIMPUS to healthcare personnel.

Keywords: *System flow, Health center information system, health service efficiency, Health center*

ABSTRAK

Sistem informasi manajemen merupakan sistem bagian dari pekerjaan internal suatu bisnis yang terdiri dari penggunaan dokumen, orang, teknologi dan prosedur dalam akuntansi manajemen, yang menyediakan semua informasi untuk membantu fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi. Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari teknologi informasi yang dapat mengatasi keterbatasan untuk mengelola sumber daya yang ada dengan lebih cepat, efisien dan efektif. Salah satu sistem informasi manajemen pada pelayanan kesehatan yaitu Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS), yang merupakan sistem digital yang dirancang untuk mendukung pengelolaan layanan kesehatan di Puskesmas secara terintegrasi. Sistem ini membantu dalam proses pendaftaran pasien, pencatatan riwayat medis, pengelolaan obat, hingga pelaporan ke Dinas Kesehatan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi dan pemahaman tentang alur kerja serta manfaat implementasi SIMPUS kepada tenaga kesehatan di Puskesmas. Di Puskesmas Sapta Taruna Pekanbaru sudah memiliki sistem informasi puskesmas (SIMPUS), namun dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan efisiensi dan akurasi layanan kesehatan tingkat pertama dapat meningkat secara signifikan. Hasil dari penyuluhan ini yaitu peserta yang terdiri dari

petugas dan pasien rawat jalan puskesmas sapta taruna mulai memahami bahwa simpus sangat membantu petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data pasien kepusat atau dinas kesehatan. Selain itu, tenaga medis juga menyampaikan bahwa sosialisasi ini juga membantu para pasien bahwa kini dengan majunya teknologi ini sudah mempermudah pencatatan data pasien secara efisien dan efektif.

Kata Kunci : *Alur sistem, Sistem informasi puskesmas, efisiensi pelayanan kesehatan, Puskesmas*

PENDAHULUAN

Sistem Informasi Puskesmas, atau yang biasa disebut SIMPUS, merupakan sistem berbasis teknologi informasi yang dirancang untuk mengelola seluruh proses pelayanan kesehatan di Puskesmas secara digital dan terintegrasi. Dalam konteks pelayanan kesehatan primer, Puskesmas memiliki peran yang sangat penting sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan SIMPUS sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, serta akurasi dalam pengelolaan data kesehatan. SIMPUS mencakup berbagai aspek layanan mulai dari pendaftaran pasien, pencatatan rekam medis, pemeriksaan dokter, pelayanan keperawatan, pelayanan obat, hingga penyusunan laporan yang dibutuhkan oleh manajemen Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Sistem ini dibangun untuk menjawab tantangan era digital, di mana pelayanan publik dituntut untuk cepat, tepat, dan akurat. Melalui SIMPUS, semua data yang sebelumnya dicatat secara manual kini dikelola secara digital, sehingga meminimalisir risiko kehilangan data, kesalahan pencatatan, serta memudahkan proses pelacakan data pasien secara historis. Data pasien yang tersimpan di dalam SIMPUS dapat diakses dengan mudah oleh tenaga medis, sehingga mempercepat proses diagnosa dan pengambilan keputusan medis. Selain itu, SIMPUS juga mempermudah petugas farmasi dalam mengelola stok obat, mencatat pengeluaran obat, serta memantau ketersediaan logistik kesehatan lainnya.

Puskesmas sapta taruna pekanbaru merupakan salah satu puskesmas yang ada di pekanbaru yang sudah menggunakan sistem informasi puskesmas (SIMPUS) dalam kegiatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Namun tingkat pemahaman petugas masih belum sepenuhnya memahami alur sistem informasi puskesmas yang terkadang juga menghambat pelayanan kepada pasien yang berobat, yang disebabkan oleh kurangnya pelatihan mengenai penggunaan sistem informasi puskesmas. Penyuluhan ini dilaksanakan agar dapat memberi pemahaman kepada petugas dengan memberi penyuluhan berupa edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru, yang juga dihadiri oleh pasien rawat jalan sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan rasa percaya pasien untuk berobat ke puskesmas sapta taruna pekanbaru dikarenakan puskesmas sudah menggunakan sistem informasi puskesmas yang mampu mempercepat proses pelayanan kesehatan di puskesmas.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di puskesmas sapta taruna pekanbaru yang berlokasi di Jalan Sapta Taruna No. 45, Kelurahan Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru. Sasaran pada pengabdian masyarakat ini yaitu petugas puskesmas sapta taruna dan pasien rawat jalan dan pasien rawat jalan di puskesmas sapta taruna pekanbaru. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sebelum penyampaian materi, awalnya acara di buka oleh

moderator kemudian moderator juga membacakan susunan acara. Kemudian acara selanjutnya yaitu penyampaian materi oleh pemateri. Setelah itu dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang pertanyaannya akan di catat oleh notulen dan jika ada masyarakat yang bisa menjawab maka akan mendapatkan hadiah. Lalu sesi selanjutnya yaitu dokumentasi bersama masyarakat. Lalu selanjutnya sesi penutup yang di sampaikan oleh moderator. Dalam acara ini di hadiri oleh dosen program studi administrasi rumah sakit, mahasiswa program studi administrasi rumah sakit, pasien rawat jalan puskesmas sapta taruna pekanbaru, petugas puskesmas sapta taruna pekanbaru. Lalu pada akhir sesi, mengadakan tanya jawab yang berhadiah bagi yang bisa menjawab dan foto bersama dengan petugas puskesmas sapta taruna pekanbaru. Populasi audiens pada penyuluhan ini di perkirakan kurang lebih sekitar 21 orang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di Puskesmas bersama dosen bertujuan untuk meningkatkan pemahaman petugas kesehatan dan masyarakat mengenai edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebagian besar peserta penyuluhan, yang terdiri dari tenaga medis (dokter, perawat, dan petugas administrasi) serta perwakilan masyarakat (pasien rawat jalan), belum sepenuhnya memahami alur sistem informasi puskesmas. Melalui sesi pemaparan materi dan diskusi interaktif, peserta mulai memahami bahwa simpus sangat membantu nakes dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data pasien kepusat atau dinas kesehatan. Selain itu, tenaga medis juga menyampaikan bahwa sosialisasi ini juga membantu para pasien bahwa kini dengan majunya teknologi kini sudah mempermudah pencatatan data pasien secara efisien dan efektif. Dalam pembahasan, disimpulkan bahwa penyuluhan langsung di lapangan sangat efektif sebagai bentuk edukasi dan penguatan kapasitas sumber daya manusia dalam sistem rujukan. Namun, keberhasilan jangka panjang masih memerlukan dukungan dari sisi regulasi, integrasi sistem digital, dan monitoring berkala terhadap pelaksanaan rujukan yang sesuai standar. penyuluhan ini di hadiri sebanyak 21 orang yang terdiri dari dosen administrasi rumah sakit, mahasiswa administrasi rumah sakit, pengunjung atau pasien rawat jalan puskesmas sapta taruna pekan baru, serta petugas puskesmas sapta taruna pekanbaru.

SIMPUS atau sistem informasi puskesmas merupakan bagian dari Manajemen di Puskesmas, yang berbentuk sistem yang krusial dalam mengatur upaya kesehatan untuk memastikan pelayanan yang efisien, baik, dan berkualitas. Sistem ini mencakup beberapa langkah penting, yaitu perencanaan, penggerakan, pelaksanaan, serta pengawasan, pengendalian, dan evaluasi kinerja. Dalam hal ini, Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berfungsi sebagai alat terintegrasi untuk mengelola data dan informasi kesehatan yang selanjutnya diterapkan dalam Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS). Aplikasi SIMPUS ini dirancang untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan, mendukung pengambilan keputusan yang tepat, serta meningkatkan kualitas pelayanan. Kualitas pelayanan itu sendiri, yang diartikan sebagai usaha untuk memenuhi harapan pelanggan, diukur dengan lima dimensi dalam model kualitas layanan: tangible (bukti fisik), reliability (keandalan), responsiveness (daya tanggap), assurance (jaminan), dan empathy (perhatian). Dimensi-dimensi tersebut bertujuan untuk memberikan kepuasan dan loyalitas pelanggan melalui pelayanan yang unggul.

Penelitian-penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa penggunaan SIMPUS memiliki dampak besar terhadap peningkatan kualitas layanan kesehatan. Salah satu temuan menunjukkan bahwa digitalisasi SIMPUS sangat mendukung petugas dalam menyajikan informasi kesehatan dengan cepat, akurat, dan dapat dipercaya. Data yang tersedia di Puskesmas dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengambilan keputusan di berbagai level sistem kesehatan dan jenis manajemen yang berbeda, yang pada akhirnya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Meskipun demikian, penelitian ini tidak berfokus pada uji statistik terkait aspek-aspek tersebut, melainkan lebih mendalami peran SIMPUS dalam menjembatani persepsi kualitas yang diinginkan pasien dengan kualitas yang diberikan oleh

pihak Puskesmas. Berdasarkan kerangka konseptual dan referensi dari penelitian terdahulu, penulis menetapkan beberapa indikator yang akan diteliti, antara lain:

1. Kemudahan dan kemampuan penggunaan SIMPUS.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SIMPUS.
3. Dampak SIMPUS terhadap kualitas pelayanan kesehatan.

Berikut dokumentasi pelaksanaan penyuluhan mengenai edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru.



Gambar 1 | Kata sambutan dari pimpinan puskesmas sapta taruna pekanbaru

Pada Gambar 1 diatas, pimpinan puskesmas memberikan kata sambutan untuk membuka kegiatan penyuluhan. Pasien rawat jalan puskesmas sapta taruna dan tim penyuluhan sangat antusias dalam mendengarkan kata sambutan yang disampaikan oleh pimpinan puskesmas sapta taruna pekanbaru.



Gambar 2 | Penyampaian penyuluhan dan edukasi

Pada Gambar 2 diatas, pemateri memberikan penyuluhan berupa edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru.



Gambar 3 | Foto penyerahan cenderamata untuk pasien rawat jalan yang menjawab pertanyaan dan mendapatkan doorprize

Pada Gambar 3 diatas, ada 2 ibu – ibu pasien rawat jalan yang mendapatkan doorprize karena menyimak setiap materi yang disampaikan oleh pemateri selama kegiatan berlangsung sehingga dapat menjawab pertanyaan dari tim penyuluhan mengenai edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru.



Gambar 4 | foto bersama tim penyuluhan dan pihak puskesmas

Pada Gambar 4 diatas, pemateri, tim penyuluhan Bersama pimpinan puskesmas sapta taruna pekanbaru foto Bersama di akhir sesi kegiatan

KESIMPULAN

Penyuluhan yang dilakukan di Puskesmas Sapta Taruna Pekanbaru, Tangkerang Utara, Kecamatan Bukit Raya, Kota Pekanbaru yang dilaksanakan oleh tim pelaksana bersama mahasiswa program studi administrasi rumah sakit membuktikan bahwa edukasi langsung kepada tenaga kesehatan dan pasien serta masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman terhadap alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai terhadap alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru. Sistem Informasi Puskesmas (SIP) merupakan komponen penting dalam mendukung manajemen puskesmas melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu untuk pengambilan keputusan. Penyuluhan alur sistem informasi kepada petugas puskesmas sangat diperlukan agar proses pengelolaan data dapat berjalan sesuai standar operasional dan memanfaatkan aplikasi seperti SIMPUS secara optimal. Dukungan kebijakan dan pemanfaatan informasi teknologi menjadi kunci dalam mencapai standar

elayanan minimal (SPM) dan mendukung pembangunan nasional kesehatan. Dengan pemahaman yang baik terhadap alur sistem informasi, puskesmas diharapkan mampu mengelola informasi secara efektif sehingga meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hasil dari penyuluhan ini yaitu peserta yang terdiri dari petugas dan pasien rawat jalan puskesmas sapta taruna mulai memahami bahwa simpus sangat membantu petugas dalam melakukan pencatatan dan pelaporan data pasien kepusat atau dinas kesehatan. Selain itu, petugas juga menyampaikan bahwa sosialisasi ini juga membantu para pasien bahwa kini dengan majunya teknologi kini sudah mempermudah pencatatan data pasien secara efisien dan efektif.

SARAN

Disarankan kepada puskesmas sapta taruna pekanbaru sebaiknya untuk mengikuti pelatihan mengenai sistem informasi puskesmas agar dapat semakin meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru serta diadakannya penyuluhan dan edukasi serupa mengenai alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru untuk meningkatkan rasa percaya masyarakat akan pelayanan yang semakin cepat dan efisien di puskesmas sapta taruna pekanbaru

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pimpinan puskesmas sapta taruna pekanbaru beserta jajarannya karena sudah mengizinkan dan memfasilitasi tim penyuluhan untuk melaksanakan penyuluhan mengenai edukasi alur sistem informasi puskesmas sebagai upaya meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di puskesmas sapta taruna pekanbaru, serta juga mengucapkan terima kasih kepada tim yang terlibat beserta mahasiswa prodi administrasi rumah sakit yang telah ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan penyuluhan hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Pedoman Sistem Informasi Manajemen Kesehatan Terpadu (SIMKES). Jakarta: Pusat Data dan Teknologi Informasi Kesehatan.
- Putri, R. D., & Kurniawan, A. (2021). Analisis Pemanfaatan SIMPUS dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Primer. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 32–40.
- Safitri, N., Hapsari, D., & Rahmawati, R. (2020). Efektivitas Pelatihan Sistem Informasi Puskesmas terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 8(2), 77–85.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Sistem Informasi Puskesmas (SIMPUS). Jakarta: Kemenkes.
- Widyani Nuni.2024. Implementasi sistem informasi kesehatan terhadap kualitas pelayanan administrasi puskesmas biru kabupaten bone. *Window of public health journal*,5(6): 797-806